

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan ialah desain penelitian deskriptif. Menurut Sumadi Suryabrata (2018), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu situasi maupun kejadian-kejadian. Adapun rancangan penelitian yang digunakan ialah *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018), *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 Desember 2020 hingga 20 Januari 2021.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah seluruh subjek penelitian yang hendak diteliti (Kartika 2017). Populasi pada penelitian ini merupakan semua catin wanita

yang mendaftarkan pernikahannya di KUA Piyungan, Kabupaten Bantul pada tanggal 1 November- 30 Desember 2020 yaitu sebanyak 30 catin.

## 2. Sampel

Sampel ialah separuh dari seluruh obyek yang hendak diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Kartika 2017). Menurut Sabri dan Hastono (2018) sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya kita ukur yang nantinya akan dipakai untuk menduga karakteristik dari populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan ialah calon pengantin wanita yang mendaftarkan pernikahannya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Piyungan pada 1 November- 30 Desember 2020.

### a. Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini ialah total populasi, yakni jumlah sampel sama dengan jumlah populasi sebanyak 30 responden.

### b. Teknik Penarikan Sampel

Pada penelitian ini teknik penarikan sampel yang dipakai ialah *total sampling*. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* digunakan penulis karena sampel yang digunakan adalah semua calon pengantin wanita yang mendaftarkan pernikahannya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Piyungan Bantul yang berjumlah 30 calon pengantin. Menurut

Syamsuni (2019) jika populasi kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi.

#### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah sebuah informasi yang dapat memudahkan pembaca untuk mengartikan makna penelitian (Kartika, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Wanita Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid di Kantor Urusan Agama Kecamatan Piyungan Bantul.

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan calon pengantin wanita tentang imunisasi Tetanus Toksoid di Kantor Urusan Agama Kecamatan Piyungan Bantul	Segala sesuatu yang diketahui catin wanita mengenai imunisasi TT yang meliputi: a. Definisi b. Manfaat c. KIPI d. Jenis, Interval, dan Masa Perlindungan e. Kerugian tidak imunisasi	Mengisi kuesioner menggunakan skala Guttman dengan pernyataan benar salah mengenai pengetahuan imunisasi TT Catin	Kuesioner dengan jumlah soal 13 pernyataan, dengan skor jika: benar:1 salah : 0	1. Baik, jika pertanyaan benar 76%-100% (10-13 jawaban benar) 2. Cukup, jika pertanyaan benar 56%-75% (8-9 jawaban benar) 3. Kurang, jika pertanyaan benar < 56% (0-7 jawaban benar)	Ordinal
Sub Variabel					
Pengertian imunisasi TT	Segala sesuatu yang diketahui catin wanita tentang pengertian imunisasi TT	Mengisi kuesioner menggunakan skala Guttman dengan pernyataan benar salah mengenai pengertian imunisasi TT Catin	Kuesioner dengan jumlah soal 2 pernyataan, dengan skor jika: benar:1 salah : 0	1. Baik, jika pertanyaan benar 76%-100% (2 jawaban benar) 2. Kurang, jika pertanyaan benar < 56% (0-1 jawaban benar)	Ordinal

Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Manfaat imunisasi TT	Segala sesuatu yang diketahui catin wanita tentang manfaat dari imunisasi TT	Mengisi kuesioner menggunakan skala Guttman dengan pernyataan benar salah mengenai manfaat imunisasi TT Catin	Kuesioner dengan jumlah soal 1 pernyataan, dengan skor jika: benar:1 salah : 0	1. Baik, jika pertanyaan benar 76%-100% (1 jawaban benar) 2. Kurang, jika pertanyaan benar < 56% (0 jawaban benar)	Ordinal
Efek samping imunisasi TT	Segala sesuatu yang diketahui catin wanita tentang efek samping imunisasi TT	Mengisi kuesioner menggunakan skala Guttman dengan pernyataan benar salah mengenai efek samping imunisasi TT Catin	Kuesioner dengan jumlah soal 2 pernyataan, dengan skor jika: benar:1 salah : 0	1. Baik, jika pertanyaan benar 76%-100% (2 jawaban benar) 2. Kurang, jika pertanyaan benar < 56% (0-1 jawaban benar)	Ordinal
Jenis, Interval dan Masa Perlindungan imunisasi TT	Segala sesuatu yang diketahui catin wanita tentang jenis, interval, dan masa perlindungan imunisasi TT	Mengisi kuesioner menggunakan skala Guttman dengan pernyataan benar salah mengenai jenis, interval, dan masa perlindungan imunisasi TT Catin	Kuesioner dengan jumlah soal 6 pernyataan, dengan skor jika: benar:1 salah : 0	1. Baik, jika pertanyaan benar 76%-100% (2 jawaban benar) 2. Kurang, jika pertanyaan benar < 56% (0-1 jawaban benar)	Ordinal
Kerugian jika tidak imunisasi TT	Segala sesuatu yang diketahui catin wanita	Mengisi kuesioner menggunakan	Kuesioner dengan jumlah soal	1. Baik, jika pertanyaan benar 76%-	Ordinal

---

tentang kerugian jika tidak melakukan imunisasi TT	skala Guttman dengan pernyataan benar salah mengenai kerugian jika tidak imunisasi TT Catin	2 pernyataan, dengan skor jika: 2. benar:1 salah : 0	100% (2 jawaban benar) 2. Kurang, jika pertanyaan benar < 56% (0-1 jawaban benar)
--	--	---	--

---

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Notoatmodjo (2012), data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang pengetahuan responden mengenai pengertian, manfaat, efek samping, jenis, interval dan masa perlindungan imunisasi TT serta kerugian jika tidak melakukan imunisasi TT yang didapat dari responden dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan ialah kuesioner, yaitu pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dipakai guna mendapatkan informasi akan hal yang ingin diketahui dari responden tentang imunisasi TT (Arikunto, 2013).

Kuesioner yang digunakan ialah kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang jawabannya telah ada sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang diketahui sebanyak 13

pertanyaan (Arikunto, 2013). Kuesioner pada penelitian ini berisi pernyataan mengenai pengetahuan catin wanita yang meliputi definisi, manfaat, KIPI, jenis, interval, masa perlindungan, serta kerugian bila tidak imunisasi TT.

Data primer melalui kuesioner diberikan pada catin wanita dengan meminta kesediaan untuk menjadi responden dengan mengajukan surat persetujuan untuk ditanda tangani. Setelah itu memberikan penjelasan singkat tentang cara pengisian kuesioner.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Kisi-kisi Pernyataan	Jumlah Soal	Pernyataan	
			Positif	Negatif
	Definisi imunisasi Tetanus Toxoid catin	2	1	2
	Manfaat imunisasi Tetanus Toxoid catin	2	3	-
	KIPI imunisasi Tetanus Toxoid catin	2	6	5
	Jenis, Interval, dan Masa Perlindungan imunisasi TT catin	6	7,9,10,11	8,12
	Kerugian tidak imunisasi imunisasi TT catin	3	13	15

### 3. Validitas dan Reliability

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan daftar yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas telah dilakukan di KUA Pleret Kabupaten Bantul pada tanggal 23 Desember 2020 dengan jumlah responden 20 catin wanita.

Teknik korelasi yang digunakan ialah *product moment*, yaitu:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - \sum X)(N\sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Keterangan:

R = Koefesien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Keputusan uji:

Bila r hitung lebih besar dari r table maka artinya variable dinyatakan valid, jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r table maka nilai variable tersebut tidak valid. Apabila terdapat pertanyaan yang tidak valid maka item tersebut akan di *drop out* demi mendapatkan hasil yang valid (Sugiyono, 2014). Nilai r table dapat dilihat menggunakan lampiran dengan ditentukan  $df = n - 2$ . Pada tingkat kemaknaan 5%.

Uji coba kuesioner dilakukan di KUA Kecamatan Pleret 20 responden dengan menggunakan uji *product moment*. Pada kuesioner pengetahuan didapatkan 13 item yang valid dari 15 item pernyataan dengan hasil uji validitas antara 0,553-0,848 dikatakan valid. Adapun item pertanyaan yang tidak valid ialah nomor 4 dan 14, selanjutnya item pertanyaan tersebut di *drop out* (dihilangkan) karena telah ada item pertanyaan yang mewakili.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh manakah suatu alat pengukur dapat dipercaya serta dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Menggunakan rumus *Alfa Chronbach*:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang di cari

$n$  = Jumlah item

$\sigma_i^2$  = Jumlah varian skor setiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Menghitung variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keputusan uji pada *Alfa Chronbach*:

- Bila alfa chronbach  $\geq 0,6$  yang artinya variable reliable
- Bila alfa chronbach  $\leq 0,6$  maka variable dinyatakan tidak reliable

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen kuesioner pengetahuan diperoleh angka *Alpha Cronbach* sebesar 0,938 sehingga pernyataan kuesioner pengetahuan dapat dinyatakan reliable.

#### 4. Etika Penelitian

Menurut Kartika (2017) etika yang harus diperhatikan, yaitu:

a. *Informed consent*

*Informed consent* ialah lembar persetujuan responden sesuai kriteria inklusi yaitu catin yang mendaftarkan pernikahannya di KUA Piyungan, Kabupaten Bantul. Tujuan diberikannya lembar ini ialah agar responden dapat memahami maksud maupun tujuan penelitian. Apabila responden menyetujui dipersilakan untuk menandatangani *informed consent* dan apabila responden tidak bersedia, maka peneliti wajib menghargai keputusan tersebut.

b. *Anonymity*

*Anonymity* ialah dimana peneliti hanya menggunakan inisial atau kode untuk membedakan responden penelitian.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan ialah dimana semua informasi yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya.

#### 5. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan di tempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dan pengambilan data kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada ketua KUA Kecamatan Piyungan, Bantul.

- 2) Setelah surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dan pengambilan data telah diberikan kepada peneliti, selanjutnya peneliti memberikan surat tersebut kepada kepala KUA Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.
- 3) Bersama dengan surat tersebut peneliti menerangkan maksud serta tujuan dari penelitian yang hendak dilakukan serta proses pelaksanaan penelitian kepada kepala KUA.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan persetujuan terlaksananya penelitian, peneliti mengikuti arahan yang meliputi kegiatan penelitian di KUA Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.
- 2) Peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara langsung dengan cara *door to door*. Sesampai di rumah responden, peneliti menerangkan kepada responden tentang judul, manfaat, serta tujuan penelitian. Setelah mengerti penjelasan dari peneliti, responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian akan diberikan *informed consent* dan menandatangani.
- 3) Peneliti menyebarkan kuesioner dan responden mengisi kuesioner sesuai pernyataan yang diberikan.
  - a) Pada tanggal 27 Desember 2020 responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 5 orang catin.

- b) Pada tanggal 07 Januari 2021 responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 5 orang catin.
  - c) Pada tanggal 10 Januari 2021 responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 6 orang catin.
  - d) Pada tanggal 15 Januari 2021 responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 4 orang catin.
  - e) Pada tanggal 16 Januari 2021 responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 5 orang catin.
  - f) Pada tanggal 17 Januari 2021 responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 3 orang catin.
  - g) Pada tanggal 18 Januari 2021 responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 2 orang catin.
- 4) Menyimpulkan dan menghitung kuesioner yang sudah diisi oleh responden serta merakapitulasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

## **F. Pengolahan Data**

### **1. *Editing***

*Editing* dalam penelitian berfungsi untuk meneliti kembali isi dari kuesioner yang telah diisi apakah telah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data. Hal ini bertujuan agar apabila terdapat kekurangan dalam lembar kuesioner bisa langsung dilengkapi (Notoatmodjo, 2018).

## 2. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pemberian skor pada jawaban hasil pengisian kuesioner. Jawaban benar diberi skor 1 dan bila jawaban salah diberi skor 0. Jumlah jawaban benar kemudian diprosentasikan dengan cara membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah soal kemudian dikalikan 100%.

## 3. *Coding*

*Coding* ialah merubah data dari bentuk kalimat maupun huruf menjadi angka. *Coding* yakni memberi kode yang akan berguna tatkala memasukkan data (Notoatmodjo, 2018).

Kode yang dimaksud adalah pengetahuan, yakni :

- a. Pengetahuan baik : 1
- b. Pengetahuan cukup : 2
- c. Pengetahuan kurang : 3

## 4. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Proses pengolahan data dengan cara memasukan data dari kuesioner dengan metode komputerisasi (Notoatmodjo, 2018).

## 5. Pembersihkan Data (*Cleaning*)

Cleaning adalah pengecekan ulang data yang telah dientry apakah terdapat kesalahan atau tidak (Notoatmodjo, 2018).

## G. Analisis Data

Untuk mengolah data kuantitatif dapat dilakukan melalui proses statistik. Analisis data meliputi tabulasi dan perhitungan statistik. Tujuan analisis

univariat ialah untuk mendeskripsikan karakteristik pengetahuan catin di KUA Piyungan, Bantul, DIY (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat sekedar menyajikan distribusi frekuensi dan persentase dari variable. Menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah frekuensi dari tiap jawaban responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu